

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI SUKAHATI 01

Sri Puji Rahayu^{a*)}, Tatang Muhajang^{a)}

^{a)}Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi : rvnyu123@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 07 Juni 2021; direvisi: 12 Juni 2021; disetujui: 15 Juni 2021

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01 Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Populasi dari penelitian ini adalah 90 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 47 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,53. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,28 atau sebesar 28%. Sisanya sebanyak 72% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata disiplin belajar pada siswa sebesar 28% ditentukan oleh pola asuh orang tua melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 74,26 + 0,41X$, artinya setiap kenaikan unit nilai pola asuh orang tua akan menyebabkan kenaikan disiplin belajar siswa sebesar 0,41 unit. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01 Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: pola asuh orang tua; disiplin belajar.

THE INFLUENCE OF PARENTING PATTERNS ON STUDENT LEARNING DISCIPLINE

Abstract. The parent's upbringing of the student discipline. Primary School Teacher Education Study Program. The Faculty of Teacher Training and Educational Sciences Pakuan University Bogor 2021. This research is a quantitative research with a causal approach. The study is aimed at recognizing the effect a parent's upbringing has on the discipline of students of fourth grade students in SDN Sukahati 01 Citeureup District, Bogor Regency. The population of this study was 90 students with a total sample of 47 students. Studies indicate that the effect of a parent's upbringing on a student's learning discipline is indicated by a statistical analysis that results in coefficients in correlation (r_{xy}) of 0,53. This indicates the effects of a parent's upbringing on students learning discipline, while coefficients of determination (r^2) of 0,28 or 28%. The remaining 72% determined by other factors. The average the students learning discipline of students by 28% determined by a parent's upbringing through regression equations $\hat{Y} = 74,26 + 0,41X$, thus means that each increase in the unit value of parenting will cause an increase in student learning discipline by 0,41 units. Based on the results of this study, there can be a positive influence between a parent's upbringing and student discipline the fourth grade students in SDN Sukahati 01 Citeureup District, Bogor Regency, odd semester of the 2020/2021.

Keywords: parental upbringing; learning discipline

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang sudah mutlak untuk di dapatkan dan merupakan hak nya. Pendidikan adalah faktor yang paling penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan adalah penentu kemajuan bangsa di masa depan [1]. Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik di sekolah, di dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing anak itu sendiri. Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru oleh anak, oleh sebab itu orang tua seharusnya menerapkan pola pengasuhan anak yang baik. Orang tua sebagai pendidik memiliki karakter dan sifat yang khas, antara orang tua yang satu dengan lain tidak bisa disamakan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri

dalam berinteraksi, mendidik, dan mengarahkan anak yang di sebut pola asuh orang tua.

Salah satu wadah untuk mendidik disiplin bagi generasi penerus bangsa adalah melalui sekolah. Sekolah hendaknya dapat diusahakan menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan moral siswa. Siswa mampu mengendalikan diri sendiri tanpa perlu dikontrol oleh guru. Kebiasaan untuk menaati aturan dalam kelas akan memberikan dampak yang lebih luas bagi kehidupan siswa di dalam masyarakat. Siswa terbiasa menaati peraturan di dalam kelas akan terdorong pula menaati aturan yang ada dalam masyarakat [2]. Menurut Ratih [3] mendefinisikan siswa belajar disiplin ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kedisiplinan siswa tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik, baik dari orang tua, guru maupun masyarakat. Orang tua berperan penting dalam

pembinaan kedisiplinan belajar dirumah yaitu dengan memberikan teladan yang baik bagi anak serta mencukupi kebutuhan anak. Guru berperan dalam kedisiplinan siswa di sekolah dengan menerapkan berbagai peraturan belajar disekolah seperti masuk sekolah sebelum bel berbunyi, tidak membolos sebelum jam pelajaran sekolah berakhir [4]. Selain orang tua dan sekolah, kedisiplinan belajar dapat tumbuh dengan adanya bantuan dari masyarakat. Apabila kondisi masyarakat memiliki tingkat kedisiplinan belajar tinggi, maka dengan sendirinya akan berpengaruh pada anak tersebut, demikian juga sebaliknya.

Dengan adanya informasi dari beberapa pihak sekolah yaitu adanya wawancara dengan guru kelas, data yang dapat diperoleh mengenai Disiplin Belajar Siswa maka peneliti menyebarkan angket atau kuesioner kepada siswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas IV-A, 33 siswa kelas IV-B, dan 28 siswa kelas IV-C. Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa tingkat rendahnya disiplin belajar siswa dikelas IV-A, IV-B, dan IV-C sebanyak 73%. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Sedangkan rumusan masalah penelitian yaitu; apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Setiap individu pasti memiliki karakteristik tersendiri dalam dirinya, terutama dalam hal belajar.

Disiplin belajar siswa merupakan kesiapan yang ada dalam diri seseorang untuk menaati atau patuh terhadap peraturan yang sudah ada [5], seorang siswa yang mempunyai kebiasaan dalam disiplin yang baik maka siswa tersebut memiliki peluang yang besar untuk tidak melanggar aturan [6]. Amri [7] berpendapat bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Senada dengan pendapat Amri diatas, Naim [8] mengungkapkan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Pendapat lain dikemukakan oleh Wiyani [9] bahwa disiplin dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh guru sebagai manajer kelas untuk menjadikan peserta didiknya memiliki kemampuan guna mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tertib dikelas. Dari kajian teoretik diatas dapat disintesis bahwa Disiplin belajar siswa merupakan tindakan seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib dalam belajar, baik dalam dirumah maupun disekolah yang dibentuk melalui pengalaman atau proses pembelajaran.

Anggraeni [10] Mengemukakan bahwa Pola Asuh Orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, baik dari segi negative maupun positif.

Djamarah [11] menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Diperkuat oleh Amin dan Harianti [12]

bahwa Pola asuh orang tua adalah cara atau model orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dalam lingkungan asuhannya dan mampu menciptakan suatu kondisi yang harmonis dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dari kajian teoretik diatas dapat disintesis pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orangtua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kausal yang dilaksanakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01 Kecamatan Citeurep Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01 Kecamatan Citeurep Kabupaten Bogor yang berjumlah 90 orang siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus Taro Yamane yang menghasilkan sebanyak 47 orang siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan disiplin belajar sebagai variabel terikat (Y) dengan konstelasi masalah penelitian sebagai berikut :

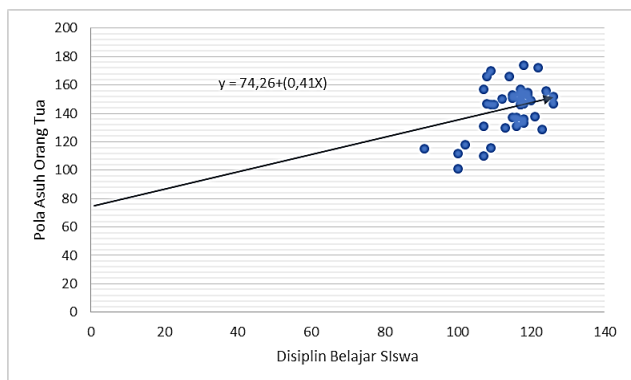


Gambar 1. Konstelasi Masalah Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari data variabel terikat yaitu disiplin belajar (Y) dan data variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X). Instrumen angket penelitian yang sebelumnya telah diujicobakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01 Kecamatan Citeurep Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data Disiplin Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua diperoleh F_{hitung} sebesar 2,34 untuk jumlah sampel 47 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,09. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen, sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen. Pengaruh pola asuh oarang tua (X) terhadap disiplin belajar (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = a + bx$. Setelah melalui perhitungan untuk mencari a dan b, bentuk persamaan regresi berubah menjadi $\hat{Y} = 74,26 + 0,41X$. Data mengenai persamaan regresi dapat dilihat pada diagram pancar gambar 1.



Gambar 2. Diagram Pancar Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar di atas menunjukkan keeratan antara data variabel X dan Y dimana setiap kenaikan satu unit variabel Pola Asuh Orang Tua (X) akan menyebabkan peningkatan pada variabel disiplin belajar (Y) sebesar 0,41 unit. Dalam diagram pancar tersebut juga tergambar korelasi yaitu terdapat pengaruh positif dari variabel pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar. Keberadaan dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh positif pola asuh orang tua (X) terhadap disiplin belajar (Y).

Tabel 1. Perhitungan ANAVA Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar (Y)

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Total	41	858784			0,05	
Koefisien (a)	1	846723,51	846723,512			Signifikan
Koefisien (b/a)	1	3431,9812	3431,98125	15,51	4,08	
Sisa residu	39	8628,507	221,243			
Tuna cocok	19	-	-	-	2,12	Linear
Galat (error)	20	1685290	84264,5			

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 9,12$ dengan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,02$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,12 > 4,02$. Berarti pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikansi. Pengujian linieritas regresi Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar Siswa (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,05$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,12$ dengan dk pembilang (k-2) = 19 dan dk penyebut (n-k) = 20. Untuk penulisan hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ artinya (H_0) diterima. Simpulannya data Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa memiliki pola pengaruh yang linier.

Tabel 2. Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar (Y)

N	Koefisien jalur	Koefisien Determinasi	Signifikansi		kesimpulan
			t _{hitung}	t _{tabel} 0,05	
41	0,53	0,28	3,882	2,000	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Pada penelitian ini diperoleh koefisien jalur sebesar 0,53 yang berada pada rentang dinyatakan dalam positif yaitu 0,400 – 0,599 yang menandakan bahwa pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin belajar termasuk kategori sedang. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai $r^2 = 0,28$ dengan koefisien determinasi 28%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa Pola Asuh Orang Tua dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 28% terhadap kemandirian belajar. Sedangkan 72% Disiplin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Setelah itu dilakukan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefesien korelasi sama dengan koefesien jalur yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefesien korelasi dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,882$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,000$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 3,882 > 2,000$, yang berarti koefisien jalur Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Pola Asuh Orang Tua memberikan kontribusi dalam Disiplin Belajar Siswa. Pengaruh dari Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 74,26 + 0,41X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Pola Asuh Orang akan menyebabkan peningkatan Disiplin Belajar Siswa sebesar 0,41 unit. Kekuatan pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa ditunjukkan dengan koefesien korelasi sebesar 0,53. Harga koefesien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. Besarnya kontribusi Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa ditunjukkan oleh koefesien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,53 dengan koefesien determinasi 0,28. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Disiplin Belajar Siswa dipengaruhi oleh tingkat Pola Asuh Orang Tua sebesar 28%, sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor lingkungan, maupun faktor keluarga. Hasil perhitungan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlailiya Hanif yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cempaka Putih 01. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar adalah 29%. Adapun Pola asuh

yang paling besar memberi pengaruh terhadap disiplin belajar siswa ialah pola asuh demokratis dengan nilai rata-rata sebesar 80,65, pola asuh otoriter sebesar 71,50 dan pola asuh permisif sebesar 55,00.

Selain itu, penelitian ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Segugus II Kasihan Bantul Yogyakarta 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pola asuh orangtua sebesar 50,29%. Adapun kedisiplinan belajar dengan presentase 50,86%. Disiplin Belajar merupakan pandangan serta sikap individu terhadap peraturan dalam belajar Disiplin Belajar mengarah pada kesadaran akan disiplin belajar yang baik dan benar. Seperti yang dikemukakan oleh Amri [7] berpendapat bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan Disiplin Belajar Siswa siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat Pola Asuh Orang Tua yang baik terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain di sekolah maupun diluar sekolah.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab V ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang dari Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01 Kecamatan Citeurep Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y}=74,26 + 0,41X$. Artinya setiap peningkatan satu unit variabel Pola Asuh Orang Tua akan menyebabkan peningkatan Disiplin Belajar Siswa sebesar 0,41 unit. Besarnya kontribusi Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,53 dengan koefisien determinasi sebesar 0,28. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Disiplin Belajar Siswa dipengaruhi oleh tingkat Pola Asuh Orang Tua sebesar 28%, sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

REFERENSI

- [1] R. Pertiwi, Y. Suchyadi, and R. Handayani, "Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor," *J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar (JPPGuseda)*, vol. 02, no. 01, pp. 41–46, 2019.
- [2] Y. Suchyadi, O. Sunardi, and L. Novita, "Kontribusi Sikap Disiplin Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Pengajaran*

- [3] R. Purnamasari *et al.*, "Student Center Based Class Management Assistance Through The Implementation Of Digital Learning Models," *J. Community Engagem.*, vol. 02, no. 02, pp. 41–44, 2020.
- [4] Y. Suchyadi *et al.*, "Improving The Ability Of Elementary School Teachers Through The Development Of Competency Based Assessment Instruments In Teacher Working Group , North Bogor City," *J. COMMUNITY Engagem.*, vol. 02, no. 01, pp. 1–5, 2020.
- [5] S. Setiarani and Y. Suchyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Netra Berprestasi," *J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 01, no. 01, pp. 15–18, 2018.
- [6] Y. Suchyadi, Y. Ambarsari, and E. Sukmanasa, "Analysis of Social Interaction of Mentally Retarded Children," *J. Humanit. Soc. Stud.*, vol. 02, no. 02, pp. 17–21, 2018.
- [7] Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- [8] Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- [9] Wiyani, A.N. 2010. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- [10] Anggraeni, Rini. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun*. Jakarta : PT.Mapan (Mitra Aksara Panaitan).
- [11] Djamarah, S.B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Amin, Suci Dan Harianti Rini. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta : Deepublish.